

**BAB V**  
**KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP**

**5.1. Kesimpulan**

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel X dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel X pendayagunaan zakat produktif, tabel hasil skor kuesioner dengan mayoritas responden pada pilihan jawaban (sangat setuju dan setuju) membuktikan sudah baik dalam pendayagunaan zakat produktif melalui (alokasi, sasaran dan distribusi) pada BAPELURZAM Cabang Weleri.
2. Pada variabel Y dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa variabel Y pemberdayaan mustahiq, tabel hasil skor kuesioner jawaban responden hampir merata pada pilihan jawaban (sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju) terutama pada pelatihan banyak jawaban kurang setuju pada pengadaan pelatihan dan pengadaan alat pelatihan, hal ini harus diadakan karena proses pemberdayaan tidak lepas pada pembekalan diri kepada mustahiq agar mempunyai ketrampilan, namun pada proses manajemen usaha, pendampingan sudah baik dengan bukti jawaban responden pada jawaban sangat setuju dan setuju pada BAPELURZAM Cabang Weleri.

Variabel pendayagunaan zakat produktif (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemberdayaan mustahiq pada Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (Bapelurzam) Cabang Weleri Kabupaten Kendal. Terlihat t hitung (11,181) > t tabel (1,682) dan Terlihat F hitung (125,018) > F tabel (4,067) dan persamaan regresi diperoleh  $Y=a+bX$  dapat di lukiskan bahwa  $Y= - 2,245 + 138,6 X$ . Dari persamaan ini dapat di baca dan di prediksi bahwa variabel dependen (Y) akan berubah sebesar 138,6 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel independen (X) hal ini membuktikan Variabel X berpengaruh sangat signifikan pada variabel Y, P value (Sig) sebesar 0.000 yang di bawah alpha 5% yang berarti membuktikan hipotesis H1 diterima bahwa ada pengaruh signifikan pendayagunaan zakat produktif mempunyai andil dalam mempengaruhi pemberdayaan mustahiq pada Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) Cabang Weleri Kabupaten Kendal.

## **5.2. Saran**

Setelah mengadakan penelitian di Badan Pelaksana Urusan Zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) Cabang Kecamatan Weleri tentang Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq, maka berdasarkan pengamatan penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Badan Pelaksana Urusan zakat Amwal Muhammadiyah (BAPELURZAM) Cabang Weleri :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendayagunaan zakat produktif mempunyai pengaruh positif terhadap pemberdayaan mustahiq, maka pihak BAPELURZAM sebaiknya terus meningkatkan alokasi dana zakat untuk kegiatan produktif untuk mencapai tujuan, visi dan misi dari BAPELURZAM dalam rangka membangun perekonomian mandiri dan kesejahteraan para mustahiq. Hal ini dapat di lakukan melalui alokasi dana ditambah, sasaran yang tepat sasaran, distribusi yang amanah, transparan dan professional. Semua itu akan tercapai harapan visi, misi amil agar dana itu tepat guna dan berdaya guna.

Pada upaya pemberdayaan para mustahiq harus di tingkatkan, agar misi pemberdayaan pertama seperti : adanya pelatihan, alat pelatihan , tempat pelatihan ketrampilan pada BAPELURZAM, misi pemberdayaan kedua juga yaitu manajemen usaha yang meliputi (manajemen sumberdaya insani, bagaimana berwirausaha yang baik, bagaimana strategi pemasaran yang baik, bagaimana manajemen keuangan yang baik melalui pertemuan-pertemuan rutin baik dalam forum pengajian atau forum terpisah, misi pemberdayaan ketiga juga karena dalam berjalannya usaha, para mustahiq perlu adanya pengawasan dan pendampingan baik secara langsung maupun tidak langsung agar kegiatan usaha para mustahiq terpantau.

Kesimpulannya upaya misi-misi pemberdayaan mustahiq harus ditingkatkan karena rata-rata jawaban responden variabel Y lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata variabel X, menunjukkan perlu ditingkatkannya upaya pemberdayaan,

Dalam proses pemberdayaan dari adanya dana zakat produktif Amil BAPELURZAM, Majelis Ekonomi, BPRS Artha Surya Barokah hendaklah meningkatkan kinerja dan pelayanan, karena konsep zakat sendiri adalah memberdayakan mustahiq. Pihak-pihak terkait diatas hanyalah sebagai perantara keuangan, pihak manajemen, baitull malnya, sebagai fasilitator, tetapi dana zakat produktif sebagai investasi mereka karena dana itu adalah hak mereka dan milik mereka.

## 2. Bagi para mustahiq

Bagi mustahiq dalam menggunakan dana zakat produktif agar benar-benar untuk usaha dan serius dalam menekuni usahanya, dalam rangka meningkatkan taraf perekonomian, tidak digunakan untuk kegiatan konsumtif yang kurang bernilai dedikasi agar tujuan dana zakat produktif itu tercapai makna pemberdayaan para mustahiq.

### **5.3. Penutup**

Dengan rasa syukur penulis memanjatkan puji kehadiran Allah SWT, atas berkat taufiq serta hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun masih sangat sederhana.

Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu terselesainya skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.